

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Pagentan
Kelas / Semester : VIII / Semester 1
Tema : Teks Berita
Sub Tema : Unsur- Unsur Berita
Pembelajaran ke : 1 (satu)
Alokasi waktu : 10 Menit
Kompetensi Dasar :

- ❖ 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
- ❖ 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, Peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan unsur-unsur teks berita dengan benar
2. Menemukan unsur-unsur teks berita dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (2 menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- ❖ Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang akan dicapai.

INTI (8 menit)

Kegiatan Literasi	Salah satu peserta didik membaca teks berita, peserta didik lain mendengarkan dan menyimak. Berita yang dibaca berkaitan dengan <i>Unsur-unsur berita (ADIKSIMBA)</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dengan pertanyaan yang harus tetap berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur berita (ADIKSIMBA)</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Unsur-unsur berita (ADIKSIMBA)</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Unsur-unsur berita (ADIKSIMBA)</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

PENUTUP

Kegiatan Penutup (2 Menit)
Guru memberikan umpan balik dan penugasan serta menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian	
Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
<ul style="list-style-type: none">tes tertulis uraianpenugasan	<ul style="list-style-type: none">berupa penilaian unjuk kerjapenilaian proyek

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUGENG HARTO, S.Pd.
NIP 19660820 198903 1 008

Pagentan, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

ARI ASTUTI, S.Pd.

LAMPIRAN 1

MATERI

Pengertian Teks Berita

Berita berarti kabar atau informasi tentang kejadian atau peristiwa yang hangat, terutama laporan resmi laporan pers. Jadi teks berita adalah teks yang dibuat untuk memberikan kabar, mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang dibuat secara resmi dengan laporan pers.

Factor kejadian menjadi pemicu utama munculnya berita. Kejadian atau peristiwa yang dimaksud merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau pendapat penulis.

Ada dua syarat yang harus ada di dalam berita antara lain: fakta tidak boleh direkayasa dan menceritakan segala aspek secara lengkap dengan rumus 5W+1H atau lebih dikenal dengan sebutan ADIKSIMBA.

Unsur-unsur berita dikenal dengan rumus 5 W + 1 H atau sering juga disebut ADIKSIMBA

1. What (Apa)
2. Where(Dimana)
3. When (Kapan)
4. Who (Siapa)
5. Why (Mengapa)
6. How (Bagaimana)

1. menjelaskan topik berita/peristiwa/kejadian apa yang terjadi
2. menjelaskan lokasi/tempatterjadinya peristiwa/kejadian tersebut
3. menjelaskan waktu (hari,tgl,bln,jam)terjadinya peristiwa/kejadian tersebut
4. menjelaskan pelaku/orang yang terlibat dalam peristiwa/kejadian tersebut
5. menjelaskan sebab-akibatterjadinya peristiwa/kejadian tersebut
6. Menjelaskan solusi/jalan keluar/ penyelesaian peristiwa tersebut.

LAMPIRAN II

LK KELOMPOK

Kerjakan soal di bawah ini dalam kelompok!

1. Bacalah teks berikut!
Carilah unsur-unsur teks berita di bawah ini!

Fakta Terkini Banjir dan Longsor di Jayapura, Identitas Korban Tewas dan Kondisi Pengungsi
Kompas.com - 07/01/2022, 15:32 WIB

KOMPAS.com - Banjir dan longsor melanda Kota Jayapura Jumat (7/1/2022) dan menelan setidaknya tujuh korban jiwa. Selain itu, ratusan warga terpaksa mengungsi ke tempat lebih aman. Dilansir dari Antara, banjir dan longsor dipicu curah hujan tinggi sejak Kamis (6/1/2022). Baca juga: Banjir di Jayapura, Kantor Gubernur hingga Rumah Sakit Turut Terendam Menurut Kepala Pusat Meteorologi Publik Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Fachri Radjab, ada beberapa faktor yang menyebabkan curah hujan tinggi di Kota Jayapura. "Suhu muka laut sekitar perairan Papua yang cukup hangat sehingga meningkatkan aktivitas konvektif," ujar Fachri dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Jumat, dilansir dari Antara. Selain itu menurut Fachri, terdapat daerah belokan angin di wilayah utara Papua. Angin meridional monsoon baratan bersifat basah.

Identitas korban tewas

Menurut Wakapolresta AKBP Suprpto, tujuh korban tewas ditemukan tertimbun longsor. "Lokasi longsor pertama terjadi Dok V Atas Kelurahan Trikora, ada tiga korban jiwa yang tertimbun yakni, John Itlay (23), Gidion Itlay (18) dan Theo Itlay (18)," ujar Wakapolresta AKBP Suprpto, melalui keterangan tertulis, Jumat. Baca juga: Banjir dan Longsor di Jayapura, Polisi: 7 Tewas "Kemudian TKP kedua yaitu di kompleks Bhayangkara yang memakan korban jiwa sebanyak dua orang yakni Junaedi (68) dan Sudarti (67), sedangkan korban luka-luka ada dua orang yang merupakan anggota Polri yakni Ainul (22) dan Jordan (22)," sambungnya. Lalu, titik longsor ketiga berada di APO Kali terdapat satu korban jiwa yaitu Antonieta (39) dan kritis satu orang yakni Martina (15). Baca juga: Penjelasan BMKG tentang Bencana Banjir dan Longsor di Jayapura yang Sebabkan 500 Orang Mengungsi Korban tewas terakhir ditemukan di TKP keempat, yakni dibelakang Kantor POM AD XVII Cenderawasih, atas nama Asniati (35). "Para korban sendiri sudah dievakuasi oleh petugas dan dibawa ke rumah sakit baik yang meninggal dunia maupun dirawat," ujar Suprpto.

Butuh bantuan logistik Sementara itu, dari penjelasan Manajer Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua Jonathan Koirewoa, ketinggian banjir sempat mencapai dua meter. Titik lokasi bencana adalah Jayapura Utara, Heram, Abepura dan Muaratami. Warga yang berada di lokasi terdampak bencana segera dievakuasi ke tempat pengungsian. Sementara itu, dari laporan yang diterima, ada 160 keluarga, termasuk 80 anak dan delapan balita, mengungsi di Kelurahan Gurabesi, Distrik Jayapura Selatan. "Kami masih membutuhkan dukungan logistik, peralatan, hingga personel," kata Jonathan.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Fakta Terkini Banjir dan Longsor di Jayapura, Identitas Korban Tewas dan Kondisi Pengungsi", Klik untuk baca: <https://regional.kompas.com/read/2022/01/07/153207378/fakta-terkini-banjir-dan-longsor-di-jayapura-identitas-korban-tewas-dan?page=2>.

Pedoman Penskoran

skor

1. Dapat menjawab unsur-unsur berita
2. Nilai = skor x 20
 $5 \times 20 = 100$

5

Alami Cuaca Ekstrem, Banjir Bandang Berpotensi Terjang Jakarta, Ini Panduan Menghadapi Banjir dari BPBD

Saat ini beberapa daerah di Indonesia tengah mengalami cuaca ekstrem.

Bahkan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga sudah memperingati beberapa daerah yang rawan diterjang banjir.

Peringatan ini diberikan mengingat musim hujan kali ini akan mencapai puncaknya hingga bulan Februari.

Daerah-daerah itu adalah Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, hingga Papua.

Tentunya Ibu Kota Indonesia, yaitu DKI Jakarta juga masuk ke dalam daftar daerah yang rawan mengalami banjir.

Sedangkan untuk cuaca ekstrem ini dikabarkan akan berlangsung mulai 28 Januari 2021 - 2 Februari 2021.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta juga sudah mengingatkan untuk siaga menghadapi banjir bandang.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Sabdo Kurniatio selaku Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta hari ini, Kamis (28/1/2021).

Berikut ini adalah cara kesiapsiagaan menghadapi bencana yang sesuai dengan anjuran BPBD DKI Jakarta:

Perkiraan cuaca dari BMKG membuat DKI Jakarta dalam status siaga untuk mengalami potensi banjir bandang.

Karena itulah BPBD DKI Jakarta merilis buku saku Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir bagi Masyarakat.

Sekarang kita cari tahu apa saja unsur-unsur dan struktur berita dari contoh teks berita ini, yuk!

Unsur-Unsur Pembentuk Berita

Dari berita di atas, kita bisa menemukan unsur-unsur berita sebagai berikut:

1. Apa yang terjadi? (What):

Cuaca ekstrem yang membuat Kota Jakarta berpotensi untuk mengalami bencana banjir bandang.

2. Siapa? (Who):

- Pihak yang menyampaikan soal potensi banjir di beberapa daerah adalah BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika)

- Pihak yang menghimbau soal siaga banjir di Jakarta adalah Bapak Sabdo Kurniatio selaku Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta.

Kapan peristiwa terjadi? (When):

- Cuaca ekstrem diperkirakan berlangsung pada 28 Januari 2021 - 2 Februari 2021.

- Peringatan siaga banjir di DKI Jakarta disampaikan oleh Bapak Sabdo Kurniatio pada 28 Januari 2021.

4. Di mana peristiwa terjadi? (Where):

- Banjir bandang berpotensi menerjang Kota Jakarta dan kota lainnya, seperti Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, hingga Papua.

- Peringatan siaga banjir terjadi di Jakarta.

5. Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi? (Why): Cuaca ekstrem yang dikabarkan berlangsung mulai 28 Januari 2021 - 2 Februari 2021 membuat sejumlah wilayah di Indonesia berpotensi mengalami banjir.

6. Bagaimana peristiwa dapat terjadi? (How):

Karena adanya potensi banjir, BPBD DKI Jakarta merilis buku saku Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir bagi Masyarakat.

Isinya adalah tentang cara menghadapi bencana banjir, angin kencang, dan tanah longsor.





